

KONSEP DAN LANDASAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

Eksani¹, Sekar Galuh Putri Wiseno², Imam Makruf³

254051004@mhs.uinsaid.ac.id¹, 254051003@mhs.uinsaid.ac.id²,

imammakruf@staff.uinsaid.ac.id³

¹²³ Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut pendidik untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Media pembelajaran berbasis digital menjadi solusi karena memungkinkan penyampaian materi yang fleksibel, menarik, dan tidak terbatas ruang serta waktu. Namun, pengembangannya harus didasarkan pada pemahaman konsep media, prinsip desain pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta landasan filosofis, psikologis, pedagogis, dan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif diperlukan agar media yang dirancang benar-benar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan bermakna serta mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Digital, Teknologi Pendidikan, Desain Pembelajaran

Abstract

The development of digital technology requires educators to be able to create learning media that are more effective, interactive, and aligned with the characteristics of today's learners. Digital-based learning media offer a solution by enabling flexible, engaging, and time- and space-independent delivery of content. However, their development must be grounded in an understanding of media concepts, instructional design principles, learner characteristics, as well as philosophical, psychological, pedagogical, and technological foundations. Therefore, a comprehensive understanding is essential to ensure that the designed media effectively and meaningfully support the achievement of learning objectives while keeping pace with technological advancements.

Keywords: Digital Learning Media, Educational Technology, Instructional Design

PENDAHULUAN

Pentingnya konsep dan landasan pengembangan media pembelajaran berbasis digital bagi pendidik pada era teknologi saat ini membuat para pendidik harus mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman, terutama dalam proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini. Peserta didik generasi sekarang tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan teknologi, sehingga pendekatan pembelajaran konvensional saja seringkali kurang mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Media pembelajaran berbasis digital hadir sebagai salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Media ini memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer, internet, aplikasi pembelajaran, dan platform digital untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan variatif. Dengan penggunaan media digital, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dapat dilakukan secara fleksibel, kolaboratif, dan mandiri.

Pemanfaatan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Secara umum, media pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai perantara antara pemberi informasi, yaitu guru, dan penerima informasi, yakni siswa, dengan tujuan mendorong motivasi serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang bermakna. Dalam pengertian tersebut, terdapat lima komponen utama media pembelajaran, yaitu: (1) sebagai perantara penyampaian pesan atau materi pembelajaran, (2) sebagai sumber belajar, (3) sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, (4) sebagai sarana efektif untuk mencapai hasil belajar yang utuh dan bermakna, serta (5) sebagai alat untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan peserta didik. (Muhammad Hasan dkk, 2021)¹

¹ Lili Kurniasih, Mitta Pebri, Nursakinah Lubis “Konsep Dasar Pengembangan Media dan Sumber Belajar untuk MI/SD”, *Jurripen*, Jurnal riset rumpun ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (2025), <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5831>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, apabila terdapat materi yang kurang jelas saat disampaikan oleh guru, penggunaan media pembelajaran dapat membantu menjembatani penyampaian tersebut. Media berfungsi sebagai sarana pendukung yang mampu menggambarkan atau menjelaskan hal-hal yang sulit diungkapkan hanya dengan kata-kata. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah menerima, mengolah, dan memahami materi yang disampaikan melalui media yang digunakan guru (Mardiah Astuti, 2024).

Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat mendasar, yaitu membantu tercapainya tujuan serta hasil belajar secara lebih efektif. Dengan adanya media, pesan dan konsep yang disampaikan menjadi lebih nyata dan mudah dipahami, sekaligus mengurangi dominasi penjelasan verbal serta keterbatasan ruang dan waktu. Selain itu, media mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar serta menjembatani perbedaan latar belakang dan pengalaman mereka. Pentingnya peranan media dalam pembelajaran menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan cermat dalam menentukan media yang tepat sebagai sarana mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media yang sesuai akan membuat fungsi media pembelajaran berjalan secara optimal. (Geni et al., 2020) Oleh karena itu, dalam memilih media perlu mempertimbangkan jenis serta karakteristik masing-masing media pembelajaran.

Jenis-jenis media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu: (1) media visual, seperti peta, grafik, bagan (chart), poster, globe, dan sejenisnya; (2) media audio, seperti tape recorder, radio, dan perangkat lainnya; serta (3) media audiovisual. Dalam penerapannya, penggunaan media pembelajaran digital menghadirkan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, terutama dalam hal mendorong siswa agar mampu memanfaatkan media digital secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki penguasaan dan keterampilan dalam menggunakan media digital, termasuk memahami metodologi pembelajaran agar dapat secara kreatif merancang dan mengembangkan media secara mandiri. Selain itu, pendidik juga perlu senantiasa melakukan evaluasi untuk

memperoleh pengukuran yang objektif terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Kurniasih, 2019).

Berdasarkan karakteristiknya, terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

a. Media Grafis (Visual)

Media grafis merupakan sarana pembelajaran yang relatif terjangkau dan efektif dalam menarik perhatian peserta didik, memperjelas penyampaian pesan, serta membantu mengilustrasikan materi. Contoh media grafis antara lain bagan (chart), yaitu media visual yang menyajikan informasi mengenai perkembangan, rangkuman, maupun hubungan suatu proses secara sistematis. Selain itu, gambar atau foto termasuk media grafis yang paling sering digunakan. Dalam pembelajaran PAI, banyak materi yang dapat memanfaatkan media gambar, seperti tata cara berwudhu, pelaksanaan shalat, perawatan jenazah, dan sebagainya.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Dalam pembelajaran PAI, media ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang menekankan aspek pendengaran, seperti bacaan Al-Qur'an atau kisah-kisah Islami. Dalam perspektif teori belajar, pendekatan behavioristik memandang manusia seperti mesin yang merespons rangsangan.

Pembelajaran akan memiliki arti apabila materi yang dipelajari relevan dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik. Anak akan lebih cepat memahami sesuatu apabila materi tersebut dirasakan penting bagi dirinya. Dalam pelaksanaan pendidikan agama, integrasi antara pelajaran umum dan agama menjadi penting agar proses pembelajaran mampu mengembangkan aspek keterampilan, kognitif, dan afektif secara seimbang²

Ada beberapa landasan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital ini diantaranya :

² Asdlori Asdlori , Muhamad Slamet Yahya, "Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik", Vol. 8 No. 3 (2023): Agustus: 10.29303/jipp.v8i3.1646

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 4 Mei 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

1. Landasan filosofis

Ada pendapat mengatakan dengan digunakannya berbagai media hasil teknologi baru dalam pembelajaran akan berakibat proses pembelajaran kurang manusiawi. Pendapat lain membantah dengan menggunakan teknologi media pembelajaran yang mempunyai banyak pilihan sehingga dapat meningkatkan harkat kemanusiaan dan karakteristik mahasiswa

2. Landasan Psikologis

Dengan memperhatikan tingkat kompleksitas dan keunikan proses pembelajaran, maka ketepatan memilih media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Kajian psikologis mengatakan bahwa pelajar akan lebih menerima informasi secara konkrit daripada konsep abstrak. Menurut Jerome Bruner, dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan gambar atau film kemudian belajar dengan simbol yaitu menggunakan kata-kata. Menurut Charles F. Habban, nilai dari media terletak pada konsep dan membuat jenjang dari yang paling nyata ke bentuk abstrak.

3. Landasan Teknologi

Teknologis pembelajaran adalah teori dan praktek perancangan, pengembangan, penerapan, pengelolaan dan penilaian proses dan sumber belajar. Teknologi pembelajaran adalah proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola dalam pembelajaran.

4. Landasan Empiris

Temuan-temuan dari penelitian menunjukkan bahwa interaksi penggunaan media dengan karakteristik pelajar menentukan hasil belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research), karena seluruh sumber data diperoleh dari berbagai literatur klasik maupun modern yang membahas “Konsep dan Landasan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital”. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menafsirkan makna konsep dan landasan media digital secara mendalam melalui analisis terhadap media berbasis digital. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong,

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 4 Mei 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

2007:3), metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas apa adanya bukan sebagaimana yang seharusnya melalui proses yang berlangsung secara alamiah. Penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan menemukan makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memverifikasi kebenaran data, serta menelusuri perkembangan sejarah suatu fenomena.³ Sedangkan Menurut Zed (2004), penelitian kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, naskah, dokumen, maupun sumber digital yang valid, guna memperoleh data bersifat teoretis dan historis yang relevan dengan topik penelitian.⁴

Sumber data terdiri atas sumber primer, yakni buku-buku karya penulis ternama dan sumber sekunder berupa buku metodologi penelitian media pembelajaran berbasis digital, serta jurnal ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis digital, dan menganalisis makna konsep dan landasan media pengembangan media pembelajaran berbasis digital dalam Pendidikan Agama Islam . Adapun sebagai data pendukung dengan mengambil jurnal terindeks Sinta yang memiliki relevansi dengan tema. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian kepustakaan dengan topik ini adalah analisis konten (content analysis).

HASIL PENELITIAN

Kelebihan penggunaan media pembelajaran berbasis digital adalah Media merupakan alat untuk menyampaikan pesan. Suatu media dapat disebut sebagai media pembelajaran apabila mampu menyampaikan makna dari pesan yang disajikan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting karena tanpa media, pembelajaran cenderung kurang efektif dan efisien. Saat ini, media memiliki sifat yang fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik dalam berbagai situasi

³ Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur," *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 93, <https://doi.org/doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>.

⁴ Rif'ah and Muhammad Nor, "Konsep Pendidikan Taha Husayn," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2025): 623, <https://doi.org/doi.org/10.58791/tadrs.v9i02.535>.

pembelajaran. Penggunaan media dalam pengajaran juga mendorong guru dan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam menyampaikan dan menerima materi. Media berfungsi sebagai pendukung utama dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam bentuk media konvensional maupun media digital. Secara umum, media pembelajaran dapat dipahami sebagai sarana yang memuat informasi dan materi pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Dengan adanya media, guru dan siswa lebih mudah dalam memahami konsep, mengembangkan keterampilan, serta memperoleh kemampuan baru (Hasan dkk., 2021).

Media pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi. Semakin pesat perkembangan teknologi, semakin modern pula media yang digunakan dalam proses belajar. Media pembelajaran tidak sama dengan sumber belajar. Media pendidikan merujuk pada berbagai alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan gagasan sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik. Media digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, di mana informasi yang disajikan dapat melibatkan siswa dalam aktivitas nyata sehingga proses belajar benar-benar terjadi. Oleh karena itu, materi yang akan disampaikan perlu dirancang secara sistematis dan sesuai dengan prinsip psikologi belajar agar instruksi yang diberikan efektif. Selain menarik dan menyenangkan, media pembelajaran juga harus mampu memberikan pengalaman yang berkesan serta memenuhi kebutuhan individu siswa, mengingat setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dengan demikian, media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses maupun hasil belajar (Setiawan, 2017).⁵ Berikut kelebihan penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital, diantaranya Meningkatkan minat dan motivasi belajar, Membuat pembelajaran lebih interaktif, memudahkan akses materi kapan saja dan dimana saja, menyajikan materi lebih variatif dan menarik, lebih efisien dalam waktu dan biaya, memudahkan evaluasi pembelajaran.

Sementara itu kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis digital adalah ketergantungan pada perangkat dan jaringan internet yang stabil, sehingga ketika terjadi gangguan teknis seperti

⁵ Anisyah Yuniarti, Titin Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, Sintia Putri, "Media Konvensional dan Media Digital Dalam Pembelajaran", *Journal Education and Technology* , Vol 4, No 2 (2023), <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>

koneksi lambat, aplikasi error, atau listrik padam, proses pembelajaran dapat terganggu. Selain itu, biaya pengadaan perangkat seperti laptop atau smartphone serta kebutuhan kuota internet juga dapat menjadi beban bagi sebagian siswa dan sekolah. Penggunaan media digital juga berpotensi menimbulkan distraksi, karena siswa dapat dengan mudah beralih ke media sosial, permainan, atau konten lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Di samping itu, adanya kesenjangan digital membuat tidak semua siswa memiliki akses dan kemampuan teknologi yang sama. Interaksi sosial secara langsung antara guru dan siswa pun cenderung berkurang, sehingga komunikasi dan pembinaan karakter bisa kurang maksimal. Terakhir, tidak semua guru memiliki kesiapan dan keterampilan teknologi yang memadai, sehingga pemanfaatan media pembelajaran digital belum tentu berjalan secara optimal (Kanti et al., 2022)

PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis digital tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep media pembelajaran, prinsip-prinsip desain pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta landasan teoritis yang meliputi landasan filosofis, psikologis, pedagogis, dan teknologi. Tanpa landasan yang kuat, media digital yang dikembangkan berpotensi tidak efektif bahkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kajian mengenai konsep dan landasan pengembangan media pembelajaran berbasis digital menjadi penting untuk memastikan bahwa media yang dirancang benar-benar mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pemahaman yang komprehensif terhadap aspek-aspek tersebut akan membantu pendidik dalam merancang, memilih, dan mengimplementasikan media digital secara tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Konsep Media Pembelajaran Digital merupakan suatu pemikiran atau landasan dasar mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan menarik. Istilah media berasal dari bahasa Latin yang berarti perantara atau penghubung. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar, media berfungsi sebagai sarana penyampai

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 4 Mei 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

informasi dari guru kepada siswa guna mendukung tercapainya pembelajaran yang optimal. (Arifsnnisa, 2023).

Media pembelajaran merupakan segala sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu membangkitkan perhatian, minat, pemikiran, serta perasaan peserta didik. Media ini berperan sebagai alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi, baik melalui bentuk visual, audio, maupun audiovisual. Beberapa contoh media pembelajaran di antaranya gambar, video, slide presentasi, alat peraga, hingga aplikasi pembelajaran berbasis digital.

KESIMPULAN

Media pembelajaran berbasis digital merupakan sarana penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era teknologi, karena mampu membuat proses belajar lebih efektif, interaktif, dan fleksibel sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, pengembangannya harus berlandaskan aspek filosofis, psikologis, teknologis, dan empiris agar tepat guna dan sesuai tujuan pendidikan. Meskipun memiliki banyak keunggulan, media digital juga memiliki keterbatasan seperti ketergantungan pada teknologi dan potensi kesenjangan akses. Oleh karena itu, pendidik perlu memiliki kompetensi pedagogis dan literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal, kreatif, dan bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman, sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih optimal.

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 4 Mei 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Daftar Pustaka

- Lili Kurniasih, Mitta Pebri, Nursakinah Lubis “Konsep Dasar Pengembangan Media dan Sumber Belajar untuk MI/SD”, *Jurripen*, Jurnal riset rumpun ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (2025), <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5831>
- Asdlori Asdlori , Muhamad Slamet Yahya, “Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik”, Vol. 8 No. 3 (2023): Agustus: 10.29303/jipp.v8i3.1646
- Bakhrudin All Habsy, “Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur,” *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 93, <https://doi.org/doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>.
- Rif’ah and Muhammad Nor, “Konsep Pendidikan Taha Husayn,” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2025): 623, <https://doi.org/doi.org/10.58791/tadrs.v9i02.535>.
- Anisyah Yuniarti, Titin Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, Sinta Putri, “Media Konvensional dan Media Digital Dalam Pembelajaran”, *Journal Education and Technology* , Vol 4, No 2 (2023), <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>